

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Peran sumber daya manusia (SDM) sangatlah penting dalam suatu organisasi karena tanpa adanya tenaga manusia maka sumber daya yang lain tidak mempunyai arti apa-apa. Aktivitas manusia dapat digolongkan menjadi kerja fisik dan kerja mental. Meskipun tidak dapat dipisahkan, namun masih dapat dibedakan antara pekerjaan dengan dominasi aktivitas fisik dan pekerjaan dengan dominasi aktivitas mental. Menurut Meshkati (1988) dikutip dari Widayanti (2010), aktivitas fisik dan mental ini menimbulkan konsekuensi, yaitu munculnya beban kerja. Beban kerja dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan. Jika kemampuan pekerja lebih tinggi daripada tuntutan pekerjaan, akan muncul perasaan bosan. Sebaliknya, jika kemampuan pekerja lebih rendah daripada tuntutan pekerjaan, maka akan muncul kelelahan yang berlebih. Menurut Bora (2016), setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang terhadap kemampuan fisik maupun mental pekerja yang menerima beban kerja tersebut agar tidak terjadi kelelahan

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dapat memproduksi hingga 1000 ton /hari bahan mentah menjadi plat baja dengan ketebalan dan panjang plat yang berbeda-beda sesuai permintaan dari konsumen. Dikarenakan kapasitas produksi yang besar tersebut karyawan memiliki beban kerja yang tinggi karena harus memenuhi target, hal tersebut menyebabkan karyawan kelelahan yang ditunjukkan dengan adanya kecacatan produk

Metode *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* (NASA-TLX) adalah metode yang mengevaluasi beban kerja yang bersifat subjektif, dimana pekerja diminta untuk memberikan pendapatnya atas pekerjaan yang tengah dilakukan. Pada metode NASA-TLX ini pekerja diminta untuk menilai (antara 0-100) pada 6 aspek dari pekerjaan yaitu *Mental Demand*, *Physical Demand*, *Temporal Demand*, *Effort*, *Own Performance*, dan *Frustration*.. Alasan memilih metode ini dibandingkan dengan metode yang lain dikarenakan metode ini mencakup semua indikator yang di rasakan oleh karyawan sedangkan metode lainnya yaitu metode SWAT(*subjective workload assesment teknik*) hanya mencakup 3 indikator dan metode RSME(*rating scale mental effort*) hanya mencakup 1 indikator

Dengan adanya permasalahan yang dialami karyawan pada perusahaan tersebut yang menyangkut kapasitas produksi yang besar, maka dilakukan penelitian beban kerja yang dialami oleh operator *rolling mill*, operator *furnace*, dan Operator pada bagian *finishing* yang berjumlah 21 orang pada PT. Gunawan Dianjaya Steel,Tbk. Pada penelitian ini menggunakan metode NASA-TLX dikarenakan peneliti dapat mengetahui aspek apa yang paling berpengaruh dan berapa besar aspek tersebut berpengaruh terhadap pekerjaan karyawan tersebut

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

“Bagaimana beban kerja karyawan bagian produksi di PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk?”

### **1.3 BATASAN MASALAH**

Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di bagian produksi pada proses *finishing,rolling mill dan furnace* saja. .
2. Data yang digunakan adalah data kuisioner yang berasal dari karyawan bagian produksi di PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
3. Hanya melakukan penelitian pada waktu jam kerja normal,yaitu pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

### **1.4 ASUMSI**

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi responden penelitian diasumsikan berada dalam kondisi sehat
2. Tidak ada perubahan posisi karyawan di bagian produksi selama penelitian.

### **1.5 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui beban kerja karyawan di PT. Gunawan Dianjaya Steel,Tbk
2. Memberikan rekomendasi yang diperlukan untuk melakukan penyeimbangan beban kerja.

## **1.6 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir ini antara lain meliputi :

### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bisa bermanfaat pada program studi teknik industri sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya terutama yang membahas tentang beban kerja karyawan menggunakan metode NASA-TLX

### **2. Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan memperoleh masukan-masukan yang akan membantu menyelesaikan masalah tentang beban kerja karyawan.

## **1.7 SISTEMATIKA PENULISAN**

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian. Selain itu juga dijelaskan mengenai perumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi-asumsi, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dibahas metode yang digunakan dalam penelitian dan teori lain yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Teori tersebut akan menjelaskan konsep pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flow chart* penelitian)

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis, evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan penutup tulisan yang berisi kesimpulan dan saran mengenai analisa yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan ataupun perbaikan bagi pihak perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**